

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alokasi waktu kerja (HKSP) yang paling signifikan dari jumlah tenaga kerja dalam keluarga maupun luar keluarga dimana nilai terbesar terjadi pada alokasi waktu kerja Panen Jagung (K5) dimana nilai HKSP pada pemanenan jagung mencapai 86,398 rata-rata dari seluruh HKSP. Nilai terbesar dalam Alokasi waktu kerja pada Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) terjadi pada pengeringan biji dengan nilai rata-rata sebesar 5,031 hal ini terjadi dikarenakan setelah panen para petani yang menjalankan biasanya mengeringkan kadar air hasil panen jagung mereka sendiri. Panen jagung masih menjadi nilai rata-rata HKSP terbesar dalam Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) dengan nilai rata-rata sebesar 82,727 HKSP.
2. Faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam alokasi waktu kerja yakni, luas lahan dengan memiliki nilai dalam uji parsial 8,916 dimana nilai ini akan bertambah pada alokasi waktu kerja petani apabila petani menambah luas lahan yang telah di miliki mereka, selanjutnya faktor pendidikan dimana dalam uji parsial terlihat memiliki nilai yakni -3,671 dimana angka ini muncul dikarenakan apabila semakin tinggi Pendidikan petani maka petani semakin berkurang aloaksi waktu kerjanya untuk mengelolah lahanya sendiri dan lebih memilih untuk mempercayakanya kepada orang lain untuk di olah. Faktor terakhir yang signifikan yakni adalah tanggungan keluarga dimana dalam uji parsial memiliki nilai sebesar 2,001 hal ini sesuai dengan jumlah anggota keluarga masing masing petani jagung di Kecamatan Limboto, dimana semakin banyak tanggungan keluarga maka alokasi waktu kerja petani dalam mengolah pertanian jagung semakin bertambah di karenakan anggota keluarga ikut serta dalam kegiatan berusahatani.

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas maka diperoleh saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para petani untuk lebih menerima teknologi pertanian untuk meminimalisir alokasi waktu kerja, sehingganya di samping pengalokasian waktu yang optimal serta mendapatkan waktu luang yang besar, dapat di ahli fungsikan waktu kerja pada usahatani yang kurang produktif untuk sesuatu yang lebih produktif. Dari pemanfaatan waktu kerja yang kurang efektif dapat di alokasikan pada pekerjaan yang lebih efektif dengan harapan peningkatan pendapatan di luar sektor pertanian (usahatani jagung).
2. Bagi para petani yang memiliki tanggungan keluarga lebih besar dan juga lahan kecil, sebaiknya menggunakna tenaga dalam keluarga untuk meminimalisir pengeluaran untuk pengolahan, serta dalam pengalaman berusahatani lebih menerima kemajuan teknologi untuk meningkatkan waktu produktifitas dalam pengolahan usahatani jagung. Dalam alokasi waktu kerja lebih meselaraskan pendidiakn dan juga keterampilan dalam pengelolaan usahatani sehinganya dapat meningkatkat waktu kerja serta mengurangi pengeluaran dalam produksi usahatani jagung
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis lebih lanjut variabel atau faktor lain, faktor lainnya salah satunya pendapatan diluar usahatani jagung, yang berpotensi mempengaruhi curahan waktu kerja pada usahatni jagung di kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., 2013. *Integration of statistical and spatial methodes for distribution precipitation in tropical areas. Hydrology research.*
- Baruwadi, M. Akib, dan Saleh. 2018. *Ekonomi Rumah Tangga (dalam Prespektif Petani Jagung).* Ideas Publishing. Gorontalo
- BPS. 2019. *Produksi Jagung Menurut Provinsi (Ton), 1993-2017.* Badan Pusat Statistik Gorontalo. Gorontalo. Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2018. <https://www.BPS.go.id/linktabledinamis>.
- Dalila, Sinyin. 2017. *Analisis Ketimpangan Pendapatan Usahatani Jagung di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.* Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Dance, Amnesi. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di kelurahan kapal kecamatan mengwi kabupaten bandung.* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia. Diakses pada tanggal 11 Mei 2019. <http://www.pps.unud.ac.id/thesis.html>.
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Jakarta : Jakarta PT Bumi Aksara.
- Doda, Rizal. 2018. *Analisis Alokasi Waktu Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Kota Gorontalo.* Tesis. Program Studi Agribisnis. Pascasarjana. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ekowati, Diah dan Nasir Mochamad. 2011. "Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Varietas Bisi-2 pada Pasir Reject dan Pasir Asli di Pantai Trisik Kulonprogo". *J. Manusia dan Lingkungan.* Vol.18. No.3.
- Halide. 1979. *Pemanfaatan Waktu Luang Rumahtangga Petani di Daerah Aliran Sungai Jeneberang.* Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harijati, Sri. 2007. *Potensi dan Pengembangan Kopetensi Agribisnis Petani Berlahan Sempit.* IPB. Bogor
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian sub Sektor Tanaman Pangan.* Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian Kemntrian Pertanian.

- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *News Letter Pusdatin* (Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian).
- Mubyarto. 2005. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. LP3ES
- Muhadjir, Fathan. 2008. *Karakteristik Tanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor. Bogor
- Noor Aspasia. 2013. *Peran Ganda, Curahaan Waktu Kerja dan Kontribusi Ekonomi istri pada Keluarga*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Gaya media. Yogyakarta.
- Putu, Arimbawa. Limi dan Rosmawati. 2014. *Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Ketersediaan Waktu Luang Petani Lahan Kering di Kecamatan Landono*.
- Rahardja, Prathama. dan Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ronald. 2009. *Prospek Pengembangan Usaha ternak Kambing di Kabupaten karo (Studi kasus desa gurun kinayan, Kecamatan Payang, Kabupaten karo)*. Diakses pada tanggal 11 Mei 2019. <http://repository.usu.ac.id/bistream.pdf>.
- Shinta, Agustina. 2005. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi. Jawa Timur.
- Situngkir, Sihol. Lubis, Pulina dan erida 2007. *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: pedagang Sayur di Kota Madya Jambi)*. "*Jurnal Manajemen Pembangunan*", Ed. 7, Juli 2007.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-press). Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetapo, Refa. 2009. *Analisis Ketimpangan Pendapatan Antar Pulau di Indonesia*. Departemen Ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Sujarweni. 2015. SPSS untuk Penelitian : Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Supudadi dan Achmad Rozany Nurmanaf. 2016. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pedesaan dan Kaitanya dengan Tingkat Kemiskinan. Bogor.
- Suratiyah. Ken. 2015. Ilmu Usahatani (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryawati. 2004. Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta : Jarnasy.
- Sutiyo, dan Maharjan, K. L. 2011. *Rural Poverty Alleviation in Indonesia : Programs and the Implementation Gap. Journal of International Development and Cooperation.*
- Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu. 2007. Pengantar Bisnis Moderen edisi 3. Liberty Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa isu Penting. Ghalia Indonesia Jakarta.
- Wanda, Faisal Floperda Akbar. 2015. Analisis Faktor-faktor pendapatan Usahatani Jeruk Siam (studi kasus di desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 3, Nomor 3, 2015.
- Widarjono, Agus. 2013. Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya, Ekonosia. Jakarta.